

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R.S., Pramonowibowa & Iman T., 2016. Analisis Sebaran Daerah Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Dengan Alat Tangkap Bagan Perahu Di Perairan Kabupaten Belitung. *Journal Of Fisheries Resources Utilization Manegement and Tecnologi*. Volune 5, Nomor 4
- Allen,G. 1999. *Marine Fishes of South- East Asia*. Australia : Periplus Edition (HK).Ltd.
- Amri K.. 2002. Hubungan Kondisi Oseanografi Suhu Permukaan Laut, Klorofil-a dan Arus. program pascasarjana intitut pertanian bogor.
- Nurlindah A. 2018. Analisis Komposisi Jenis Hasil Tangkapan Pada Bagan Perahu Berdasarkan Periode Bulan Di Perairan Kabupaten Barru, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasannudi. Makassar.
- Ayodhyoa AU. 1981. *Mertode Penangkapan Ikan*. Yayasan Dewi Seri. Bogor.
- Badan Pusat Statistik of Provensi Sulawesi Barat Province. 2013
- Baskoro MS. 1999. Capture Process of The Floated Bamboo-Platform Lif net With Ligth Attraction (Bagan) Graduate School of Fisheries Tokyo University of Fisheries. Doctoral Cause of Marine Sciences and Technology.
- Burhanuddin, S. 2004. *Wisata Bahari di Kepulauan Spermonde Makassar*. Badan Riset Kelautan dan Perikanan Depertemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Effendy, A. (2005). Analisis Optimasi Faktor-Faktor Produksi Bagan Motor di Selat Sunda, Provisi Banten. (Tesis). Bogor : Sekolah Pascasarjana Insitus Pertanian Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Program Studi Teknologi Kelautan.
- Ihsan, M.N. (2007). *Komposisi Hasil Tangkapan dan Pemetaan Daerah Penangkapan Bagan perahu Di Perairan Polewali Mandar Sulawesi Barat*, Universitas Hasanuddin. Makakassar
- Jalil, A.R. 2013. Distribusi kecepatan arus pasang surut pada muson peralihan barat-timur terkait hasil tangkapan ikan pelagis kecil di perairan Spermonde. *Depik*, 2(1): 26-32. ISSN 2089-7790.
- Laevastu, T, Hayes M. 1981. *Fisheris Oceanography and Ecology*. England
- Lesmana, D. S. 2002. *Kualitas Air untuk ikan Hias Air Tawar*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Lee,J.W. 2010. Pengaruh Periode Hari Bulan terhadap Hasil Tangkapan dan Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Tancap di Kabupaten Serang. [Tesis]. Sekolah scasarjana, Institut Pertanian Bogor.x`
2012. *Dasar-Dasar Penangkapan Ikan*. Makassar : Masagena ess.
- , 2016. Pola Produksi Bagan Perahu dan Kaitannya Denangan Kondisii eanografi di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep. Program Studi



Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanudin. Makassar.

- Nasocha, Y. 2000. Daerah Penangkapan Ikan (Fishing Ground). Universitas Diponegoro. Semarang
- Nelwan, A. F.P, M. Yusran N. I. & Muhammad N. I. 2015. Analisis Produktivitas Penangkapan Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal IPTEKS PSP, Vol.2
- Nelwan, A. F.P., 2004. Pengembangan Kawasan Perairan Menjadi Daerah Penangkapan ikan. Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Nikolsky, G.W. 1963. The Ecology of Fishes. Academic Press. London
- Nontji, A. 1987 Laut Nusantara. Jakaerta: penerbit Djambatan
- Oktaviani W. 2018. Pengaruh Faktor Teknis Penangkapan Terhadap Produktivitas Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat, Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
- Rasyid, J. A., Nurjannah N., A., iqbal B., & Muh. H. 2014. Karakter Oseanografi Perairan Makssar Terkait Zona Potensial Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Pada Musim Barat dan Timur
- Rasyid, J. A. & Ibrahim. 2013. Spermonde Kondisi Oseanografi Versus Ikan Pelagis. Masagena Pers. Makassar.
- Rasyid, J. A. 2010. Distribusi Suhu Permukaan Pada Musim Peralihan Barat-Timur Terkait Dengan Fishing Ground Ikan Pelagis Kecil di Perairan Spermode. Torani: 20 (1): 1-7
- Reddy, M. PM. (1993). Influence of the Various Oceanographic Parameters on the Abundance of Fish Catch. Proceeding of International workshop on Application of Satellite Remote Sensing for Identifying and Forecasting Potential Fishing Zones in Developing Countries, India
- Romimohtarto, K. & Juwana S. 2001. Biologi Laut Ilmu penerahuan Tentang Biota Laut. Djambatan. Jakarta.
- Safrudin & Zainuddin M. 2007. Mapping Scads Fishing Ground Based on the Relationship Between Catch Data and Oceanographic Factors in Bone Coastal Water. Torani Jurnal, ISSN 0853-4489. No. 5 (special edition). Vol. 17 Desember 2017. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.
- Subani W & HR. Barus 1989. Alat penangkapan Ikan dan udang Laut di Indonesia (Fishing Gears for marine Fish and Shrimp in Indonesia). No.50 tahun 1998/1989. Edisi Khusus. Jurnal penelitian perikanan laut. Balai Penelitian Perikanan Laut. Badan penelitian dan pengembangan pertanian departemen pertanian. Jakarta.

Mallawa, A. 2004. Teknik Tangkapan ikan. PT. Rineka Cipta

Nessa, N. 2011. Perikanan Bagan dan aspek Pengelolaannya. UMM Press. Malang.



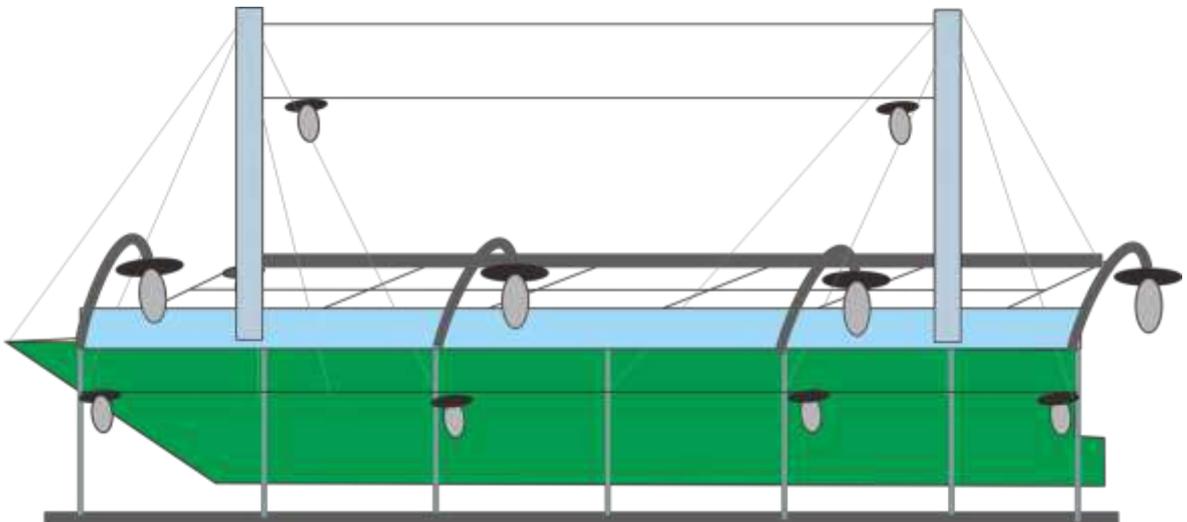
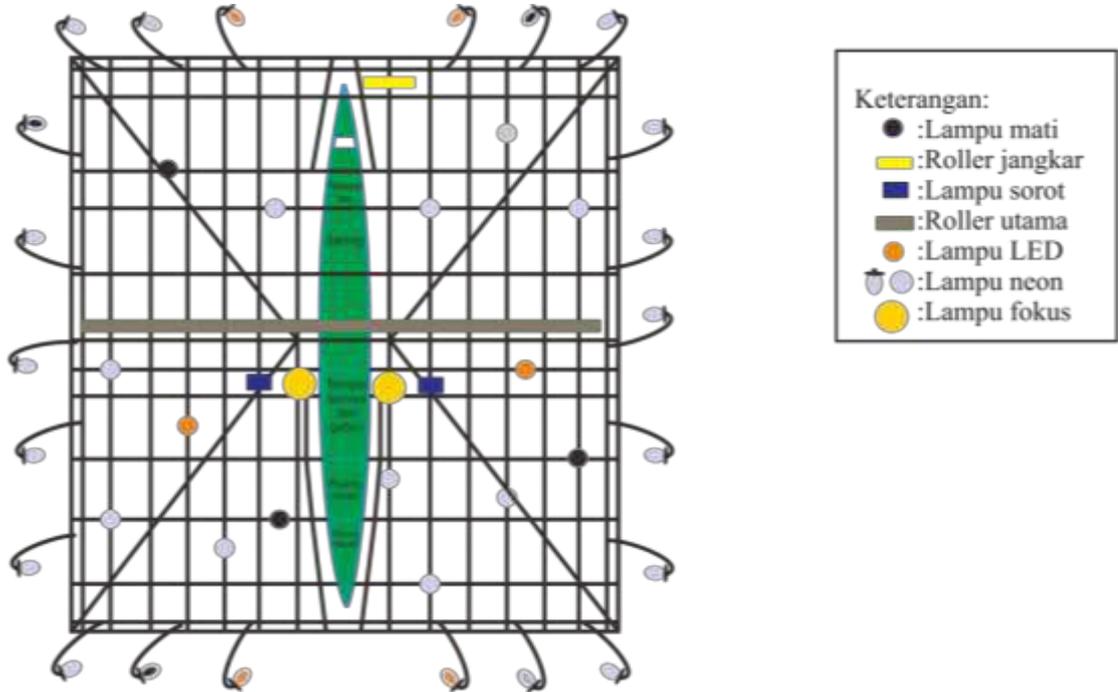
- Sunusi M. 2018. Studi Tentang Perbedaan Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Bagan Apung di Perairan Kabupaten Polewali Mandar Berdasarka Periode Hasil Bulan, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasannudi. Makassar.
- Takril, 2008. Kajian Pengembangan Perikanan Bagan Perahu di Polewali, kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Takril. 2013. Hasil Tangkapan Sasaran Utama dan Sampingan Bagan Perahu di Polewali Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.
- Zaenudin, M. 2006. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Penelitian Perikanan Dan Kelautan. Disampaikan pada Lokakarya Agenda Penelitian COREMAP II Kab. Selayar, 9-10 September 2006.



LAMPIRAN



Gambar 1. Disain Bagan Perahu



Lampiran 2. Hasil tangkapan selama 30 trip

Jenis dan Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)																								
Trip	Teri		Tembang		Kembung Laki		Pisang-pisang		Cumi-cumi		Kembung Perempuan		Peperok		Ikan Terbang		Tongkol		Barakuda		Dayah Jenggol		Layang	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	32				0.91						0.115				0.1				0.2					
2	192		192		0.96		0.4								0.13								0.12	
3	80		48		0.8						0.35													
4			592				0.25		5				0.125											
5			180	338	0.95				2		0.19	0.129			0.2	0.45			0.2			0.12	0.6	
6			12.25	44.25			0.19		3	4			0.1	0.27								0.25		
7		26.5	75.25				0.28		5	0.67					0.125							0.18		
8		442.5	192.5		1				6				0.38		0.5				0.1					
9	1		3		7				0.25				0.33		0.2				0.1					
10	0.5		0		0.76				4										0.23			0.6		
11	88.5		167.5		0.2	0.38			5				0.5		0.46				0.12		0.6	0.62		
12	50		10				0.2		3				0.1		0.25							0.5		
13	10				0.48				1		0.12		0.17		0.13							0.12		
14	5		4				0.31		0.5				0.1		0.1							0.6		
15	3		7		0.32				1.2				0.12				0.175							
16	8		6						0.7						0.19				0.1			0.12		



Lampiran 2. Lanjutan

Jenis dan Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)																								
Trip	Teri		Tembang		Kembung Laki		Slengseng		Cumi-cumi		Kembung Perempuan		Peperek		Ikan Terbang		Tongkol		Barakuda		Dayah Jenggot		Pisang-pisang	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
17	3		6		0.7		0.12		1				0.19		0.1								0.1	
18			12.75		0.6		0.23		1.7				0.129						0.7				0.6	
19	14.75								1.4		0.2		0.1											
20	88.5			88.5					3.2	4.2	0.95		1		0.3	0.27						0.2		0.15
21	88.5	59		29.5	0.6	0.7			2.9	2	2				0.2						0.2		0.6	
22	29.5				0.3				1.5		0.3		0.1											
23	44.25				1.2		0.3		3				1.3						0.14		0.1			
24	14.75				0.3				0.9		0.1						0.156		0.1				0.4	
25			29.5		0.4		0.2		2						0.12									
26	14.75			256		0.95	0.3		1.7	6			0.21	0.12	0.2			0.2	0.2				0.1	
27	118			147.5		0.34	0.5	0.23	4.8	5.2			0.1										0.2	
28	44.5	59	0.4	14.75	0.2	0.9			2	2.6		0.4			0.34						0.3			
29		14.57	309.5		3	0.18			7	1.6	0.6	0.3		0.167									0.2	
30			29.5	117		0.26	0.33		2.3	3.8			0.4	0.5				0.3	0.6					



Lampiran 3. Data faktor oseanografi dan hasil tangkapan bagan perahu selama Penelitian *hauling* I

No.	Suhu	Salinitas	Arus	HASIL TANGKAPAN
1	29.1	35	0.15	33.325
2	31.9	37	0.09	385.61
3	30.1	38	0.13	129.15
4	31.9	38	0.07	10.375
5	28.3	38	0.09	181.65
6	28.3	36	0.18	15.79
7	29.1	37.3	0.11	76.38
8	30	38	0.07	193.88
9	31.5	35.3	0.22	11.88
10	31.9	35	0.23	6.99
11	30.1	37.6	0.09	263.88
12	28.8	36.3	0.17	64.05
13	29.5	35	0.22	12.02
14	30.9	38.3	0.22	10.61
15	31.1	35	0.22	11.815
16	30.4	35	0.23	15.11
17	30	35.6	0.18	11.21
18	29	36	0.18	16.709
19	30	35.3	0.17	16.45
20	29	37.3	0.11	93.95
21	29.1	37	0.16	94.8
22	28	36	0.16	31.856
23	29.1	36.6	0.16	50.19
24	29	37.3	0.17	16.45
25	30	36	0.17	32.32
26	28	37	0.13	17.06
27	29	38	0.09	123.8
28	28.1	37	0.17	47.44
29	29	38	0.07	320.3
30	30	37	0.13	33.13



Lampiran 4. Data faktor oseanografi dan hasil tangkapan bagan perahu selama Penelitian *hauling* II

No.	Suhu	Salinitas	Arus	HASIL TANGKAPAN
31	28.9	38	0.07	341.17
32	28.5	37.3	0.17	48.92
33	29	37	0.11	31.5
34	29.9	38	0.05	449.1
35	29	36.3	0.16	93.32
36	29	36	0.15	91.4
37	29	37.3	0.11	263.57
38	29	38.3	0.11	153.27
39	28	37.3	0.11	77.95
40	31	38	0.13	16.997
41	29	37	0.08	122.36



Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	625.450	2058.855		.304	.763	-3542.484	4793.385					
1 Salinitas	-644.969	1355.248	-.072	-.476	.637	-3388.524	2098.586	.514	-.077	-.050	.482	2.073
Arus	-548.159	101.415	-.814	-5.405	.000	-753.463	-342.854	-.763	-.659	-.566	.482	2.073

a. Dependent Variable: HT

Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.764 ^a	.584	.562	75.5799011	.584	26.676	2	38	.000	1.963

a. Predictors: (Constant), Salinitas, Arus

b. Dependent Variable: HT

Lampiran 7. Hasil Analisis regresi Berganda hubungan parameter oseanografi dengan hasil tangkapan ikan pelagis kecil

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.231	100.1476178

a. Predictors: (Constant), Suhu, Salinitas

b. Dependent Variable: HT



Lampiran 8. Gambar Hasil Tangkapan Bagan perahu

No.	Gambar	Keterangan
1		<p>Nama Indonesia: Tembang Nama Latin : <i>Sardinella fimbriata</i></p>
2		<p>Nama Indonesia : Barakkuda Nama Latin : <i>Sphyraena barracuda</i></p>
3		<p>Nama Indonesia : Tongkol Nama Latin: <i>Euthynnus sp.</i></p>



Lampiran 8. Lanjutan

No.	Gambar	Keterangan
4		<p>Nama Indonesia : Pisang-pisang Nama Latin : <i>Pterocaesio chrysozona</i></p>
5		<p>Nama Indonesia : Teri Nama Latin : <i>Stolephorus sp</i></p>
6		<p>Nama Indonesia : Ikan terbang Nama Latin : <i>Cypselurus sp.</i></p>

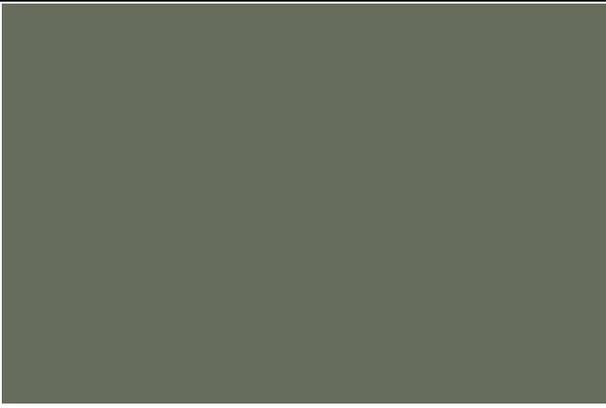


Lampiran 8 Lanjutan

No.	Gambar	Keterangan
7		<p>Nama Indonesia : Peperek Nama Latin : <i>Leiognathidae sp.</i></p>
8		<p>Nama Indonesia: Cumi-cumi Nama Latin : <i>Loligo sp</i></p>
9		<p>Nama Indonesia : Kembang Perempuan Nama Latin : <i>Rastrelliger branchysoma</i></p>



Lampiran 8. Lanjutan

No.	Gambar	Keterangan
10		<p>Nama Indonesia : Kembang Laki Nama Latin : <i>Rastrelliger kanagurta</i></p>
11		<p>Nama Indonesia Biji nangka Nama Latin : <i>Parupeneus barberinus</i></p>
12		<p>Nama Indonesia : Layang Nama Latin : <i>Decapterus russelli</i></p>

